

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa pemantauan terapi obat masih belum efektif karena terdapat beberapa *Drug Related Problem* (DRP). Hal ini diketahui adanya indikasi Anemia Simptomatik yang belum mendapatkan terapi obat dan hasil laboratorium hematokrit di atas batas normal. Setelah pemberian terapi obat, tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium hematokrit sehingga dalam mengatasi Anemia Simptomatik tidak bisa optimal. Selain itu, adanya interaksi Clopidogrel dengan Lansoprazole menyebabkan efektivitas terapi Clopidogrel menurun. Pemberian Diphenhydramine dengan Domperidone dihentikan karena pasien tidak mengalami mual dan muntah serta kedua obat tersebut saling berinteraksi. Antiemetik diberikan apabila penyebab mual dan muntah sudah diketahui. Untuk itu, pihak Rumah Sakit perlu memonitoring kembali pemantauan terapi obat sehingga efektivitas terapi bisa optimal.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin saya sampaikan untuk Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Karsa Husada Kota Batu yaitu:

1. Melakukan monitoring secara langsung dan bekerja sama dengan Tenaga Kesehatan lainnya.
2. Menambah jumlah Apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.
3. Mengontrol jumlah obat yang kelebihan, kekurangan/kekosongan, kerusakan serta obat yang mendekati waktu kadaluarsa agar pengendalian perbekalan farmasi menjadi efektif dan efisien.